

Sosialisasi Anti-*Bullying*: Upaya Mengadakan Acara Seminar Untuk Meningkatkan Kesadaran Di Sekolah Dasar Negeri 02 Cikande

Abdulah Safe'i¹⁾, Akbar Ardiansyah²⁾, Aldriantara Sofyan³⁾, Alief Fauzi Miftahul Firdaus⁴⁾

¹⁾Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: abdulahsafei@uinsgd.ac.id

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: akbardiaansyah@gmail.com

³⁾ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aldriantara223@gmail.com

⁴⁾ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: bookmark01now@gmail.com

Abstrak

Pemahaman anti-*bullying* sangat penting karena dianggap sebagai dasar pondasi terhadap karakter dan budi pekerti anak. Terutama masa kecil merupakan masa perkembangan yang dianggap sebagai masa emas (golden age). Penerapan nilai-nilai anti-*bullying* yang diajarkan kepada anak sangat mempengaruhi keadaan pikiran, jiwa dan emosional anak di masa depan dengan menunjukkan cara untuk bersikap dengan baik dan benar. Kegiatan KKN ini menggunakan metode pengabdian. Dan penelitian yang digunakan dalam penyusunan ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian tindakan kelas pada materi Seminar anti-*bullying* pada siswa kelas IV, V dan VI SDN 02 Cikande mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving*. Hasilnya masih banyak yang tidak tuntas atau belum berhasil. Sedangkan setelah melakukan penerapan strategi tersebut siswa diminta untuk mengisi soal posttes. Adapun hasilnya sangat memuaskan bahwasannya semua siswa tuntas belajar dalam artian mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian tentang penerapan metode *Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi anti-*bullying* diperoleh hasil bahwa penguasaan sebelum diterapkan metode *Problem Solving* pada materi anti-*bullying* masih sangat rendah dan masih banyak yang belum tuntas .

Kata Kunci: *Bullying, Siswa, Problem Solving.*

Abstract

Understanding anti-bullying is very important because it is considered the foundation for a child's character and manners. Especially childhood is a period of development which is considered the golden age. The application of anti-bullying values taught to

children greatly influences the child's mental, mental and emotional state in the future by showing them how to behave well and correctly. This KKN activity uses the dedication method. And the research used in this preparation is qualitative research. Results of classroom action research on anti-bullying seminar material for students in grades IV, V and VI at SDN 02 Cikande regarding the implementation of learning using the Problem Solving method. The result is that many are incomplete or unsuccessful. Meanwhile, after implementing this strategy, students are asked to fill in post-test questions. The results are very satisfying in that all students have completed their studies in the sense of experiencing increased learning outcomes. The results of research regarding the application of the Problem Solving method in improving student learning outcomes in anti-bullying material showed that mastery before the Problem Solving method was applied in anti-bullying material was still very low and many were still incomplete.

Keywords: *Bullying, Students, Problem Solving.*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program di Indonesia yang bertujuan memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa perguruan tinggi dalam rangka mengabdikan kepada masyarakat di daerah tertentu. Mahasiswa tinggal sementara di lokasi yang ditentukan, berinteraksi dengan masyarakat setempat, mengidentifikasi masalah, dan bekerja sama dalam mencari solusi untuk masalah tersebut. Program ini memberikan manfaat ganda, membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam dunia nyata sambil mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Sementara itu, masyarakat di daerah yang dikunjungi juga mendapatkan manfaat dengan akses ke pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, serta kolaborasi dalam proyek-proyek yang mendukung pembangunan lokal. KKN berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga yang bertanggung jawab, memahami realitas sosial di Indonesia, dan mendorong pengembangan masyarakat di tempat-tempat yang membutuhkan bantuan, sambil menggabungkan teori akademis dengan praktik lapangan.

Desa Cikande merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat. Desa Cikande ini memiliki beragam masalah yang dihadapi oleh Masyarakat sekitar. Warga kampung Desa Cikande memiliki berbagai macam profesi seperti petani, kuli bangunan, guru, dan masih banyak lagi. Masyarakat Desa Cikande masih memiliki kekurangan dalam mutu Pendidikan. Beberapa dari Masyarakat sekitar yang tidak melanjutkan pendidikannya, sedikit yang melanjutkan ke jenjang SMA atau perguruan tinggi. Akan tetapi, mayoritas dari Masyarakat sekitar mendaftarkan anaknya yang masih duduk di bangku SD & SMP. Oleh karena itu, dibuatlah suatu program dari Departemen Pendidikan yaitu "Seminar Tentang Mengetahui Anti-*Bullying* Dari Tingkat Sekolah Dasar" yang dirancang oleh Kelompok 194. Konsep dari program ini dilaksanakan atas dasar kepedulian mahasiswa terhadap pentingnya pemahaman anti-*bullying* karena fenomena *bullying* ini marak terjadi di kalangan siswa. *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis

sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Sejiwa, 2008).¹(Zakiyah et al., 2017)

Pemahaman anti-*bullying* sangat penting karena dianggap sebagai dasar pondasi terhadap karakter dan budi pekerti anak. Terutama masa kecil merupakan masa perkembangan yang dianggap sebagai masa emas (golden age). *Bullying* adalah bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang.² Penerapan nilai-nilai anti-*bullying* yang diajarkan kepada anak sangat mempengaruhi pikiran, jiwa, dan emosional anak di masa depan dengan menunjukkan cara untuk bersikap dengan baik dan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pentingnya mengenal anti-*bullying* pada murid, terlebih di saat ini. Pengabdian ini dilakukan di Dusun 2 Desa Cikande.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan ini terutama mengenai program seminar dari Departemen Pendidikan. Program ini dilaksanakan untuk bersinergi dengan masyarakat, pemerintah, dan unit pendidikan dalam pemberdayaan potensi yang telah dimiliki oleh Masyarakat sekitar Desa Cikande. Salah satu yang menjadi aspek pendukung untuk mencapai tujuan program seminar ini adalah kemampuan murid dalam mengenal apa itu anti-*bullying*.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN ini menggunakan metode pengabdian dan penelitian yang digunakan dalam penyusunan ini adalah penelitian kualitatif. Didasarkan pada sasaran yang ingin dicapai yaitu untuk memberikan pemahaman terkait anti-*bullying* kepada murid Sekolah Dasar Negeri 02 Cikande.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan diskusi. Permasalahan yang dibahas cukup dinamis sehingga data yang dibutuhkan oleh narasumber menggunakan data yang lebih alami yakni dengan interview dan diskusi langsung dengan narasumber sehingga didapatkan data yang alamiah. Hasil pengumpulan data kemudian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yang kemudian disajikan dan dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian dilakukan di wilayah Desa Cikande, Kec. Saguling, Kabupaten Bandung Barat, dengan subjek penelitiannya adalah para siswa dan siswi sekolah dasar. Jumlah responden yang diteliti fleksibel, tergantung pada pengembangan data yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Sekolah Dasar yang dijadikan tempat penelitian dibatasi oleh waktu karena mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan oleh kelompok.

Hal yang akan digali dalam penelitian ini adalah bentuk preventif untuk para siswa-siswi agar dapat memahami anti-*bullying* dari tingkat Sekolah Dasar. Hal yang

¹ Ela Zain Zakiyah., Sahadi Humaeda., Melliany Budiarti Santoso. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA DALAM MELAKUKAN BULLYING." Jurnal Penelitian dan PPM Volume 4, No.2, (2017): 129-389. <https://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/viewFile/14352/6931#>

² Asdrian Ariesto. *Bullying dan Program Antibullying*. Kelola:FISIP UI. <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20program-Literatur.pdf>

ingin di kembangkan adalah dengan terus meneliti sekaligus memantau selama kegiatan mengajar apakah ada perubahan yang signifikan dari murid SDN 02 Cikande. Informasi ini akan didukung oleh hasil observasi dimana proses diskusi bersama guru SDN 02 Cikande dalam membahas perkembangan sikap pada murid. Data penelitian akan semakin di dukung dengan adanya dokumentasi berupa foto dan dokumen materi "*Anti-Bullying*".

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan seminar mengenal anti-*bullying* di SDN 02 Cikande merupakan langkah proaktif dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan bebas dari intimidasi di kalangan murid. Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 di kelas IV, dan pelaksanaannya melibatkan beberapa tahap yang terperinci sebagai berikut:

1. Perencanaan Acara

Sebelum pelaksanaan seminar, panitia penyelenggara dibentuk yang terdiri dari mahasiswa, guru, dan staf sekolah. Panitia ini bertugas merancang agenda, memilih narasumber, dan menentukan materi yang akan disampaikan selama seminar. Perencanaan ini dilakukan beberapa hari sebelum acara.



Gambar 1. Diskusi panitia

2. Promosi dan Pendaftaran

Pihak sekolah menggunakan berbagai media, seperti pengumuman di kelas untuk mempromosikan seminar anti-*bullying* ini. Murid kelas IV, V, dan VI didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.



Gambar 2. panitia bersama murid

3. Materi Seminar

Seminar ini terdiri dari beberapa sesi yang meliputi definisi bullying, jenis-jenis bullying, dampak psikologis pada korban, dan cara pencegahan. Narasumber memberikan penjelasan mendalam tentang setiap topik dengan pendekatan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar.



Gambar 3. Sesi materi

4. Aktivitas Interaktif

Selama seminar, siswa dilibatkan dalam aktivitas interaktif seperti diskusi dan studi kasus. Ini bertujuan untuk memungkinkan mereka berpikir kritis tentang situasi bullying dan bagaimana mereka dapat bertindak.



Gambar 4. Sesi diskusi bersama murid

5. Sesi Tanya Jawab

Pada akhir seminar, ada sesi tanya jawab dimana siswa dapat mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Hal ini memberikan kesempatan untuk mengklarifikasi konsep-konsep yang telah dibahas dan menjawab pertanyaan yang mungkin timbul.



Gambar 5. Sesi tanya jawab

6. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah seminar selesai, panitia melakukan evaluasi menyeluruh terhadap acara ini. Mereka juga menyusun rencana tindak lanjut, termasuk langkah-langkah untuk menerapkan pelajaran yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.



Gambar 6. Evaluasi Panitia

Seminar anti bullying ini telah menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap masalah bullying dan mengajak mereka untuk menjadi agen perubahan dalam mencegahnya. Pelaksanaan yang terorganisir dengan baik dan fokus pada interaksi aktif telah membantu mencapai tujuan kami dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan peduli terhadap perbedaan di SDN 02 Cikande.



Gambar 7. Pembubaran panitia

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas pada materi Seminar anti-*bullying* pada siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 02 Cikande mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi. Pelaksanaan pembelajaran yang telah diperoleh ini dihitung berdasarkan jumlah aspek yang diamati, baik itu aspek yang terlaksana maupun aspek yang tidak terlaksana. Adapun hasilnya sebagai berikut:

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

Sub Indikator	Keterangan	
	Ya	Tidak
1. Membuka pelajaran	√	
2. Guru menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan mengabsensi/memeriksa kehadiran siswa	√	
3. Guru menyampaikan materi pelajaran	√	
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meninjau kembali materi anti- <i>bullying</i>	√	
5. Guru menunjuk acak salah satu murid untuk diberikan pertanyaan tentang kasus <i>bullying</i> dan cara mencegahnya (metode <i>problem solving</i>)	√	
6. Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari	√	
7. Guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal post test	√	
8. Guru menutup pelajaran dengan doa	√	

Berdasarkan data yang diperoleh, penerapan metode *problem solving* sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan tahapannya. Adapun data hasil belajar siswa SDN 02 Cikande adalah sebagai berikut:

NO	Nama	Pretest		Posstes		KKM
		Skor	Ket	Skor	Ket	
1	Arham	75	T	80	T	70
2	Alfi	80	T	90	T	70
3	Mismara	75	T	80	T	70
4	Iqbal	60	TT	80	T	70
5	Hanna	80	T	90	T	70
6	Rizki	75	T	80	T	70
7	Rangga	75	T	85	T	70
8	Adli	50	TT	70	T	70
9	Riyan	75	T	80	T	70
10	Alif	50	TT	80	T	70

Ket :

Pretest : Siswa Tuntas : 7

Posttest : Siswa Tuntas :10

Siswa Tidak Tuntas : 3

Siswa Tidak Tuntas : 0

Sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode, siswa diminta untuk mengisi soal pretest. Adapun hasilnya masih banyak yang tidak tuntas atau belum berhasil. Sedangkan setelah melakukan penerapan strategi tersebut siswa diminta untuk mengisi soal post test. Adapun hasilnya sangat memuaskan bahwasannya semua siswa tuntas belajar dalam artian mengalami peningkatan hasil belajar.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode *Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *Anti-Bullying*, diperoleh hasil bahwa penguasaan sebelum diterapkan metode *Problem Solving* pada materi *Anti-Bullying* masih sangat rendah dan masih banyak yang belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil evaluasi pretest yang hanya memperoleh nilai rata-rata kelas 69,5. Rendahnya hasil ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karena proses belajar mengajar yang kurang menarik, sistem pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa tidak tertarik dan bosan, kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang cocok bagi siswa, kurangnya minat belajar siswa. Hasil peningkatan belajar siswa pada materi *Anti-Bullying* dengan menggunakan metode *Problem Solving* sudah mencapai indikator yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari hasil mengerjakan pretest dan post test. Nilai rata-rata kelas mata pelajaran PKN sebelum menggunakan metode *Problem Solving* adalah 69,5 dengan total 10 siswa. 7 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas, sedangkan pada hasil posttest terdapat peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata yaitu 81,5. maka dari itu, seluruh siswa mengalami ketuntasan belajar. Dan ini menunjukkan bahwa metode *Problem Solving* pada materi *Anti-Bullying* dapat meningkatkan penguasaan pola pikir siswa dan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV, V, dan VI di SDN 02 Cikande.

Saran

Saran bagi murid terkait seminar adalah materi yang disampaikan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kesadaran terkait *anti-bullying* ini. Bagi peneliti adalah seminar ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk mengembangkan bahan materi lain yang sesuai.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala karena atas limpahan rahmat dan karuniannya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam yang telah membawa umat ke jalan yang diridhoi Allah Subhanahu wa ta'ala.

Karya tulis ilmiah yang berjudul "*Sosialisasi Anti-Bullying: Upaya Mengadakan Acara Seminar Untuk Meningkatkan Kesadaran Di Sekolah Dasar Negeri 02 Cikande*" merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Tugas KKN. Terwujudnya karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Abdullah Safe'i, M.Ag
2. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M)
3. SDN 02 Cikande
4. Anggota kelompok 194

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa artikel ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Kritik dan saran kami hargai demi penyempurnaan penulisan serupa di masa yang akan datang. Besar harapan penulis bahwasannya semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat bernilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Zakiah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI REMAJA DALAM MELAKUKAN BULLYING OLEH* (Vol. 4, Issue 2). <http://repository.usu.ac.id>
- Yuliani, D. (2018). *Pendekatan Sistem Untuk Memahami Pendekatan Organisasi Sebuah Perspektif Untuk Agenda Diagnostic Reading*. *Jurnal Inspirasi Volume 9 Nomor 2*, 74
- Munawwaroh, Z. (2017). *Analisis Manajemen Risiko Pada Pelaksanaan Program Pendidikan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Administrasi Pendidikan Volume XXIV Nomor 2*, 77
- Widyawati, R. (2017). *Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar*. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan Volume 4 Nomor 1*, 110-112
- Ariesto, Asdrian, (2009). *Bullying dan Program Antibullying*. *Kelola:FISIP UI*